

DIPA FISIP

# LAPORAN PENELITIAN



**PROFIL ALUMNI JURUSAN ADMINSTRASI PUBLIK MELALUI  
PENELUSURAN LULUSAN (*TRACER STUDY*) TAHUN 2018 DAN  
RELEVANSINYA TERHADAP DUNIA KERJA**

**Oleh:**

**Devi Yulianti, S.A.N, M.A (Ketua)  
Dr. Novita Tresiana, M.Si (Anggota)  
Dra. Dian Kagungan, M. H (Anggota)  
Intan Fitri Meutia, Ph.D (Anggota)**

**Dibiayai oleh Dana DIPA FISIP Universitas Lampung  
Dengan Nomor Kontrak : 536/UN26.16/KU.02.00.01/2018**

**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
2018**

## HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Profil Alumni Jurusan Administrasi Publik Melalui Penelusuran Lulusan (*Tracer Study*) Tahun 2018 Dan Relevansinya Terhadap Dunia Kerja
2. Bidang Penelitian : Sosial
3. Identitas Peneliti
  - a. Nama Lengkap : Devi Yulianti, M.A
  - b. Jenis Kelamin : Perempuan
  - c. NIP : 198507052008122004
  - d. Disiplin Ilmu : Administrasi Publik
  - e. Pangkat/Golongan : Lektor/IIIC
  - f. Jabatan : -
  - g. Fakultas/Jurusan : FISIP/Administrasi Publik
  - h. Alamat : Jl. Prof Sumantri Brojonegoro No. 1
  - i. Telp/Faks/E-mail : -
  - j. Alamat Rumah : Perum Untung Golden Green C4, Rajabasa
  - k. Telp/Faks/E-mail : 081273376677
4. Lokasi Penelitian : Bandar Lampung
5. Jumlah Biaya Yang Diusulkan : Rp. 10.000.000,-

Bandar Lampung, 20 Agustus 2018

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Administrasi Negara

Ketua Peneliti



Dr. Noverman Duadji, M.Si  
NIP. 196911032001121002

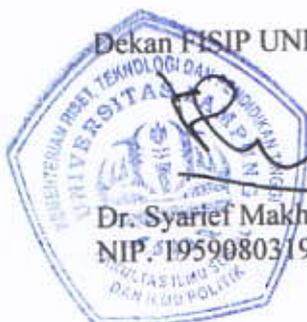


Devi Yulianti, M.A  
NIP. 198507052008122004

Menyetujui,

Dekan FISIP UNILA

Ketua LPPM UNILA



Dr. Syarif Makhya  
NIP. 195908031986031003



Warsono, Ph.D  
NIP. 196302161987031003

## ABSTRAK

Penelitian tentang profil alumni jurusan administrasi publik adalah suatu analisis atas kualitas dan kuantitas lulusan melalui penelusuran lulusan (*tracer study*) dan relevansinya terhadap dunia kerja. Penelitian ini dilakukan terhadap lulusan Jurusan Administrasi Publik tahun 2010-2013. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Penelitian ini menggambarkan profil lulusan Administrasi Publik dan dunia kerjanya sehingga perlu dianalisis secara deskriptif. Maka data dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif: (1) Mendeskripsikan profil dan dunia kerja lulusan, (2) Menganalisis hubungan mata kuliah dunia kerja lulusan, (3) menganalisis keterserapan dunia kerja lulusan. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, yaitu data yang diperoleh dari Jurusan Administrasi Publik dalam bentuk angka-angka yang masih perlu dianalisis kembali, seperti jumlah lulusan Jurusan Administrasi Publik serta data lainnya yang menunjang pembahasan ini. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Sumber data primer dan Sumber data sekunder. Proses pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini melalui dua tahap penelitian, yaitu: Kuesioner dan Dokumentasi.

**Kata kunci:** Profil Alumni; *Tracer Study*; Relevansi Alumni Dengan Dunia Kerja

## DAFTAR ISI

	Hal	
HALAMAN PENGESAHAN		
DAFTAR ISI		
<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN</b>	
1.1	Latar Belakang	1
1.2	Perumusan Masalah	7
<b>BAB II</b>	<b>TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1	Tujuan Penelitian	8
2.2	Tinjauan Tentang Profil Alumni Jurusan Administrasi Publik	8
2.3	Tinjauan Tentang Penelusuran Lulusan ( <i>Tracer Study</i> )	10
2.3.1	Potensi Dan Pemberdayaan Alumni	11
2.3.2	Organisasi Alumni	12
2.4	Relevansi Alumni Dengan Penyerapan Dunia Kerja	14
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	
3.1	Pendekatan dan Tipe Penelitian	15
3.2	Jenis dan Sumber Data	15
3.3	Teknik Pengumpulan Data	15
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	16
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b>	18
DAFTAR PUSTAKA		
DAFTAR LAMPIRAN		

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembangunan pendidikan di Indonesia pada umumnya mengacu pada tujuan pendidikan nasional yang antara lain membentuk manusia Indonesia agar menjadi terampil, cerdas, dan berbudi pekerti luhur. Hal ini mutlak diperlukan karena hanya manusia terampil, cerdas, dan berbudi pekerti luhur yang dapat mempercepat pembangunan dalam hal ini sumber daya manusia yang berkualitas tentu menjadi prioritas yang dapat diwujudkan salah satunya melalui pendidikan. Pendidikan merupakan langkah strategis dalam memenuhi tantangan globalisasi, karena pendidikanlah yang akan menentukan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa. Oleh karena itu, pendidikan tidak dapat dijalankan dalam waktu singkat saja melainkan harus secara intensif dan berkesinambungan, sehingga dapat menjadikan sumber daya manusia yang mampu bersaing menghadapi tantangan di berbagai aspek dan zaman (Hidayat, 2017:92).

Hak untuk memperoleh pendidikan telah tercantum dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 pasal 31 yang menyatakan bahwa pendidikan adalah hak bagi setiap warga negara. Undang-undang di negeri ini memberikan penjelasan bahwa negara memiliki kewajiban dalam memenuhi pendidikan setiap warganya. Undang-Undang Dasar tersebut menyatakan bahwa pendidikan sangat diperlukan manusia agar secara fungsional manusia mampu memiliki kecerdasan

baik itu kecerdasan intelektual, spiritual, maupun kecerdasan emosional untuk menjalani kehidupannya dengan bertanggung jawab.

Lembaga pendidikan setingkat perguruan tinggi pada hakikatnya adalah lembaga yang bertugas melaksanakan pendidikan dalam berbagai bidang keilmuan dan berbagai jenis jalur serta jenjang pendidikan juga berfungsi menghasilkan sumber daya manusia terdidik yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan tuntutan dan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya, ilmu pendidikan, ilmu sosial, ilmu kesehatan, olahraga, agama dan disiplin ilmu lain dalam merealisasikan tugas pokok dan fungsi tersebut. Jurusan Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Lampung merumuskan tujuan khusus dalam bidang pendidikan salah satunya adalah menghasilkan lulusan yang kompeten, adaptif, bermotivasi, mandiri dan menjunjung tinggi etika, dengan sasaran tersediannya kurikulum, tenaga pendidik dan laboratorium yang berbasis standar kompetensi. Terselenggaranya perluasan program pendidikan berbasis kebutuhan dan aksesibilitas masyarakat, terwujud sistem pendidikan yang mengakomodasi perkembangan teknologi, menjunjung tinggi etika dan menumbuhkan semangat kewirausahaan. Idealnya pendidikan haruslah relevan dengan penyerapan dunia kerja saat ini pada prosesnya, tujuan pendidikan sangat penting keberadaannya karena dapat menjadi penunjuk jalan, kemana arah suatu proses pendidikan. Semakin terarah tujuan pendidikan, maka semakin baik pula hasil yang akan didapat (Hidayat, 2017:92).

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3 disebutkan bahwa, Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan

kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Suatu lembaga pendidikan memiliki peran dan pengaruh penting selama proses pembelajaran dalam menciptakan lulusan yang bermutu. Untuk mewujudkan fungsi dan tujuan nasional tersebut, lembaga pendidikan harus mampu melahirkan sumber daya manusia yang potensial sesuai dengan tujuan pendidikan, termasuk di dalamnya penyerapan dunia kerja.

Lembaga pendidikan layaknya Perguruan Tinggi merupakan lembaga pendidikan yang bertugas menghasilkan tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan di masyarakat. Ini berarti Perguruan Tinggi merupakan sumber tenaga kerja yang dapat dimanfaatkan oleh organisasi atau perusahaan untuk mengisi jabatan di bidang yang sesuai dengan pendidikannya. Perguruan Tinggi merupakan salah satu lembaga penyelenggara pendidikan. Pengertian mengenai Perguruan Tinggi tercantum di dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Bab I Pasal 1 ayat (2) tentang Perguruan Tinggi, Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.

Berdasarkan hal tersebut maka Program Studi Administrasi Negara FISIP Universitas Lampung dibuka berdasarkan SK Dirjen Dikti Nomor

212/Dikti/Kep/1998 Tanggal 1 Juli 1998. Sebagai upaya tindak lanjut SK tersebut maka pada tahun 1999, FISIP Universitas Lampung secara resmi mengoperasionalkan program Studi Ilmu Administrasi Negara. Berdasarkan SK Rektor Universitas Lampung Nomor 1522/J26/PP/2000, Program Studi Ilmu Administrasi Negara sudah mendapat pengakuan Universitas Lampung sebagai program studi setara jurusan dan pada tahun 2004 Program Studi Ilmu Administrasi Negara mampu menjadi lembaga pendidikan yang kredibel dan kompeten dengan akreditasi “B” dari BAN PT. Hal ini dimaksudkan sebagai langkah awal program pengembangan kelembagaan (*capacity building*) sesuai tuntutan *stakeholders* dan lingkungan eksternal.

Program studi ini memiliki tujuan : (1) Menghasilkan lulusan dengan kemampuan konseptual dan skill teknis sesuai tuntutan lingkungan untuk memenuhi permintaan tenaga administrator yang profesional juga administrator publik yang mampu mandiri bagi masa depannya, (2) Menghasilkan IPTEK yang berkualitas melalui riset terapan dan pengabdian kepada masyarakat yang bermanfaat bagi keilmuan dan memberikan solusi atas masalah pembangunan pada lingkup lokal, regional dan nasional, (3) Pengembangan manajemen kelembagaan yang berorientasi pada terciptanya budaya akademis yang kondusif, (4) Menciptakan jalinan kerjasama dengan prinsip “win-win solution” sehingga terbentuk “mutualism corporate building”, (5) Terbangunnya jalinan kerjasama dengan alumni dan orangtua mahasiswa untuk penguatan dan pengembangan kualitas lembaga, mahasiswa dan lulusan.

Salah satu indikator keberhasilan pendidikan tinggi adalah aspek relevansi. Pada aspek relevansi ini, Jurusan PTBB FT UNY dituntut mampu menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing dan siap berkiprah dalam pembangunan. Seberapa besar dan sejauhmana lulusan Jurusan PTBB FT UNY mampu berkiprah di pasar kerja dan bermasyarakat penting untuk diketahui guna peningkatan kualitas pembelajaran agar selalau memenuhi kebutuhan *stakeholder*.

Salah satu cara untuk mengetahui relevansi adalah dengan penelusuran lulusan (*tracer study*). Harald Schomburg (2003: 11) mendefinisikan *Tracer Study* merupakan pendekatan yang memungkinkan institusi pendidikan tinggi memperoleh informasi tentang kekurangan yang mungkin terjadi dalam proses pendidikan dan proses pembelajaran dan dapat merupakan dasar untuk perencanaan aktivitas untuk penyempurnaan di masa mendatang. *Tracer Study* dapat digunakan untuk menggali Informasi dari para lulusan dan pengguna lulusan dapat berupa tentang pengetahuan dan ketrampilan yang relevan (hubungan antara pengetahuan terhadap ketrampilan dan tuntutan pekerjaan, area pekerjaan, posisi profesi). *Tracer Study* dapat juga digunakan sebagai kegiatan mencari informasi tentang kebutuhan *stakeholder* terhadap alumni. Tujuan dari kegiatan ini adalah mengumpulkan informasi dan masukan yang relevan dari lulusan terkait dengan *learning dan working experience* yang dialami oleh lulusan guna pengembangan Perguruan Tinggi.

Menurut Schomburg (2003) tujuan utama dari kegiatan *Tracer Study* adalah untuk mengetahui atau mengidentifikasi kualitas lulusan di dunia kerja, sedangkan tujuan khusus *Tracer Study* adalah: (1) Mengidentifikasi profil kompetensi dan keterampilan lulusan. (2) Mengetahui relevansi dari pelaksanaan kurikulum yang

telah diterapkan di perguruan tinggi dengan kebutuhan pasar tenaga kerja dan pengembangan professional di dalam kompetensi jurusan. (3) Untuk mengevaluasi hubungan dari kurikulum dan studi di jurusan sebagai pengembangan keilmuan. (4) Sebagai kontribusi dalam proses akreditasi jurusan. Penelusuran lulusan (*Tracer Study*) adalah salah satu hal strategis yang harus dilakukan oleh setiap institusi pendidikan. Setidaknya ada tiga manfaat yang bisa diperoleh dari pelaksanaan kegiatan ini, yaitu: (1) Mengetahui *stakeholder satisfaction*, dalam hal ini lulusan, terkait dengan *learning experiences* yang mereka alami, untuk dijadikan alat eveluator kinerja institusi. (2) Mendapatkan masukan yang relevan sebagai dasar pijakan pengembangan institusi, terkait dengan kemampuan bersaing, kualitas, dan *working experiences* lulusan yang bisa digunakan untuk menangkap kesempatan dan menanggulangi ancaman ke depan. 3) Meningkatkan hubungan lulusan dan almamater, apabila dilihat dari pengalaman institusi-institusi pendidikan terkenal, ikatan lulusan dan almamater yang kuat akan banyak membawa manfaat kepada almamater seiring dengan diakuinya kiprah lulusan di masyarakat.

Borang akreditasi *menuntut* data profil alumni yang meliputi masa tunggu lulusan, gaji pertama lulusan, umpan balik dari *stakeholder* dan beberapa data lainnya. Untuk kebutuhan diperlukan masukan dari alumni dan *stakeholder* terkait tentang kebutuhan kompetensi yang ada di pasar kerja dengan kompetensi lulusan. Melalui penelitian *Tracer Study* ini akan menjawab kebutuhan profil alumni dan profil kompetensi tersebut. Kompetensi lulusan ditinjau dari pada aspek *hard skill* dan *softskill*.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Sebagaimana telah disampaikan tentang pembangunan pendidikan di Indonesia melalui penciptaan lembaga pendidikan dan pembentukan lulusan yang berkualitas maka peneliti tertarik untuk mengkaji tentang Profil Alumni Jurusan Administrasi Publik Melalui Penelusuran Lulusan (*Tracer Study*) Tahun 2018 Dan Relevansinya Terhadap Dunia Kerja.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini diarahkan untuk mencapai beberapa tujuan/target penelitian seperti : (1) menganalisis profil alumni Jurusan Administrasi Publik (2) menganalisis hubungan antara mata kuliah Jurusan Administrasi Publik dengan dunia kerja dan (3) relevansi lulusan Jurusan Administrasi Publik dengan penyerapan dunia kerja.

### **2.2 Tinjauan Tentang Alumni Jurusan Administrasi Publik**

Menurut Kamus Bahasa Indonesia versi tahun 2008 kata alumni berarti tamatan atau lulusan suatu sekolah atau perguruan tinggi. Sebagian orang menyatakan bahwa alumni tidak hanya diartikan sebagai lulusan saja (lihat perdebatan di ITB dalam [http://www.ia-itb.com/index.php?action=news.detail&id\\_news=128](http://www.ia-itb.com/index.php?action=news.detail&id_news=128)), karena kata alumni juga bisa berarti eks-mahasiswa atau eks-pelajar. Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia (KUBI) dengan jelas-jelas disebutkan bahwa kata alumni berarti lulusan atau eks-mahasiswa atau eks-pelajar. Secara lebih luas lagi, definisi alumni/alumnus disajikan oleh, <http://en.wikipedia.org/wiki/Alumnus>,

An **alumnus** (pl. **alumni**), according to the *American Heritage Dictionary*, is "a graduate of a school, college, or university." An alumnus can also be a former member, employee, contributor or inmate as well as a former student. In addition, an **alumna** (pl. **alumnae**) is "a female graduate or former student of a school, college, or university". If a group includes both genders, even if there is

only one male, the plural form **alumni** is used (<http://en.wikipedia.org/wiki/Alumnus>).

Dari berbagai pengertian di atas, alumni dapat diartikan sebagai orang yang pernah mengenyam pendidikan di suatu institusi pendidikan dan tidak harus lulus atau mendapatkan gelar.

Berdasarkan hasil *Tracer Study* yang dilakukan pada periode November-Desember Tahun 2006 dengan sampling 50 orang alumni ada beberapa hal yang layak dicermati. Salah satu yang patut dicermati adalah sektor pekerjaan alumni, hal ini menunjukkan cakupan daya serap tersebut. Dari 39 alumni yang sudah bekerja sebanyak 10 orang (25,6%) bekerja pada sektor pemerintahan, sementara sebanyak 4 orang alumni (10,2%) bekerja pada sektor BUMN dengan berbagai jenisnya (Bank, Telekomunikasi, dll). Selain itu sebanyak 16 orang (41%) alumni juga sudah bekerja pada sektor swasta dan sebanyak 9 orang (23%) bekerja untuk usahanya sendiri (wirausaha) dalam berbagai bentuknya (Perdagangan, Pertanian, Jasa, dll). Dari data tersebut dapat dipetakan bahwa alumni jurusan Administrasi Publik mampu terserap pada berbagai sektor pekerjaan. Selain sektor pekerjaan alumni yang juga perlu dicermati adalah bidang pekerjaan alumni.

Hal ini untuk melihat daya serap keahlian mereka dalam melaksanakan fungsi-fungsi tertentu. Dari 39 alumni yang sudah bekerja sebanyak 1 orang (2,5%) memiliki pekerjaan pada bidang riset dan pengembangan (R&D) hal ini dapat dijelaskan karena alumni tersebut bekerja pada jasa konsultan yang fokus kerjanya pada bidang tersebut. Sementara sebanyak 9 orang (23%) alumni bekerja pada bidang pemasaran yaitu pada sektor swasta. Selain itu sebanyak 3 orang (7,6%)

alumni bekerja pada bidang pemeliharaan, mereka yang bekerja pada bidang ini umumnya bekerja pada sektor swasta. Jumlah yang paling dominan menjadi bidang pekerjaan alumni adalah bidang manajemen, cakupan dalam bidang ini termasuk dalam bidang administrasi, tata usaha, bagian umum dan staf yang berada di bawah manajerial tertentu. Sebanyak 13 orang alumni (33%) tercakup dalam bidang manajemen ini. Jumlah ini sama dengan alumni yang bidang pekerjaannya pada bidang yang lain-lain, cakupannya adalah pekerjaannya pada sektor-sektor fungsional seperti pendidikan, produksi, distribusi dana lainnya. Ada sekitar 13 orang (33%) alumni yang bekerja pada bidang ini. Dari penjelasan tersebut lebih dominan bahwa alumni Jurusan Administrasi Negara lebih diakui oleh lapangan kerja bidang manajemen.

### **2.3 Tinjauan Tentang Penelusuran Lulusan (*Tracer Study*)**

Pada umumnya *Tracer Study* digunakan oleh suatu institusi pendidikan tinggi untuk mengetahui pengalaman seorang mahasiswa pada saat mereka mengikuti pendidikan, dan hasil survey digunakan untuk meningkatkan layanan pendidikan (Jacksonville State University, .... dan University of South Florida, 1996). Studi penelusuran alumni (*tracer study*) digunakan untuk mengetahui perkembangan personal dan profesional seorang alumni (Ridley dan Boone, 2001). Menurut Schomburg (2008) *tracer study* atau studi penelusuran adalah suatu studi mengenai lulusan lembaga penyelenggara pendidikan tinggi. Relevansi kajian penelusuran lulusan terhadap pengambilan kebijakan dalam bidang kurikulum dan pengembangan program telah lama dikenal. Kajian penelusuran lulusan berperan dalam mengevaluasi kurikulum suatu program pembelajaran, menunjukkan

kelebihan dan kelemahan program sehingga menghasilkan saran perbaikan yang mendasar. Kajian tersebut dapat menjadi dasar untuk melihat relevansi dan efektivitas kurikulum yang diajarkan telah sesuai dengan kebutuhan pasar kerja, dan seberapa baik kurikulum yang berlaku dapat menyiapkan alumni untuk menghadapi tuntutan perubahan di lingkungan kerjanya. Kajian penelusuran lulusan dapat digunakan sebagai dasar perencanaan program dan kegiatan di masa depan.

### 2.3.1 Potensi Dan Pemberdayaan Alumni

Penyusunan *database* alumni ini juga berguna untuk membuka jejaring dan menyebarkan informasi dari UT kepada alumni dan masyarakat. Informasi mengenai alumni UT kepada masyarakat diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai sebaran dan potensi alumni. Alumni adalah sebuah aset dari universitas yang sangat potensial untuk membantu kelangsungan dari lembaga tersebut (Ridley & Boone, 2001). Peran alumni mempunyai kontribusi terhadap tetap eksisnya sebuah perguruan tinggi. Bagaimana kita bisa mengelola alumni itu menjadi sebuah motor penggerak yang mampu berperan aktif terhadap perguruan tinggi atau lembaga pendidikan lainnya. Untuk itu alumni perlu dibuatkan wadah sebagai tempat berkumpul dan membantu pemikiran terhadap lembaganya sehingga akan berpotensi besar untuk mengembangkan tempat mencetak alumni menjadi sebuah tenaga kerja yang andal. Bagaimana alumni bisa memberikan sumbangan terhadap tempatnya menuntut ilmu, sangat tergantung pada wadah yang menaunginya dan pengelolaan almamaternya.

Suatu perkumpulan alumni harus dapat memberdayakan alumni dengan membangun jejaring alumni dengan jangkauan yang. Bisa dibayangkan betapa bermanfaatnya, apabila semua alumni secara rutin dapat mengirimkan berita terkini tentang tempat tugasnya masing-masing. Sebuah organisasi atau perkumpulan alumni dapat juga berperan dalam suatu kegiatan pelibatan alumni misalnya penanggulangan bencana alam. Perkumpulan atau organisasi alumni diharapkan tidak hanya menarik iuran untuk kemudian disumbangkan kepada pihak ini dan itu, atau membantu korban bencana, membiayai dan menggelar seminar. Sebuah perkumpulan atau organisasi alumni diharapkan dapat mengumpulkan secara rutin *news*/berita atau artikel yang terkait dengan kondisi, pekerjaan, atau informasi terkini tentang diri anggotanya. Tentu hal ini akan sangat bermanfaat bagi organisasi. Selain akan memberikan efek pembelajaran yang mendalam bagi para anggota alumni itu sendiri, dengan mengetahui kemajuan dari para anggota lainnya, mau tidak mau alumni yang lainpun akan tertarik untuk mengikuti dan berperan di dalam organisasi tersebut.

### 2.3.2 Organisasi Alumni

Satu hal yang sangat membantu para sarjana baru untuk mendapat pekerjaan yang diinginkan adalah dengan menggunakan koneksi sosial yang dimiliki alumni universitas tersebut. Tidaklah mengherankan jika banyak yang melihat tujuan utama ikatan alumni adalah untuk saling tukar informasi secara informal. Selain aktivitas informal, organisasi alumni juga diharapkan dapat melakukan aktivitas formal dengan melaksanakan berbagai kegiatan yang bersifat akademik. Dari berbagai pengamatan, kegiatan formal tersebut biasanya dikemas sebagai kontribusi alumni

universitas yang bersangkutan kepada masyarakat umum. Singkatnya, secara organisasi, ikatan alumni melihat dirinya sebagai agen universitas di masyarakat (Infoparlemen, 2009).

Alumni hendaknya memberikan kontribusi untuk universitas yang secara langsung dirasakan manfaatnya. Organisasi alumni dapat memberikan kontribusi bagi almamaternya yang menguntungkan bagi kedua belah pihak. Intinya, organisasi formal alumni universitas akan lebih berguna jika mereka menjadi agen masyarakat yang memberi kontribusi untuk almamater daripada menjadi agen almamater di masyarakat umum. Ikatan alumni dapat secara kontinu berdialog dengan para birokrat kampus untuk memberikan masukan mengenai dinamika terkini di dunia kerja.

Di tingkat universitas, ada staf atau unit yang mengurus atau mengelola alumni yang bertugas antara lain mengkoordinasikan semua kegiatan alumni di tingkat universitas, menjadi mediator antara universitas dan masyarakat, mediator komunikasi antara alumni dengan alumni, dan alumni dengan almamater. Selain itu, sejak diadakannya aplikasi alumni, staf pengelola alumni juga bertugas untuk memperbaharui data-data alumni serta menginput data lengkap tersebut ke *website* universitas berkoordinasi dengan fakultas-fakultas dan unit terkait.

Kegiatan dan perhatian alumni dapat difokuskan pada dua hal, yaitu (1) partisipasi alumni bagi kemajuan dan pengembangan almamater, dan (2) persatuan dan kesatuan alumni dalam mengembangkan dirinya sebagai tenaga profesional di dalam masyarakat. Dalam konteks inilah organisasi alumni menjadi penting sebagai media untuk membangun jejaring karier dan okupasional. Organisasi alumni

membangun kebanggaan, kebersamaan, dan komitmen sesama alumni. Alumni tumbuh besar karena dilepas dari kampus dan seyogianya secara kritis memberi masukan kepada almamaternya, karena mereka memahami betul kelemahan dan kelebihan almamaternya.

Pucuk pimpinan organisasi alumni seyogianya bukan 'orang dalam' atau pejabat kampus karena dua hal: (1) ia tidak akan memiliki waktu untuk mengurus organisasi secara serius, dan (2) birokrasi internal kampus akan menghalangi munculnya terobosan visioner ihwal alumni yang tersebar di luar kampus (Infoparlemen, 2009).

#### **2.4 Relevansi Lulusan Dengan Penyerapan Dunia Kerja**

Dalam artikelnya yang berjudul *Tracer Study*, Mukminan et al, (2011) mengungkapkan bahwa keberhasilan pendidikan tinggi adalah aspek relevansi. Dalam hal aspek relevansi ini, perguruan tinggi dituntut mampu menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing dan siap berkiprah dalam pembangunan.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Pendekatan dan Tipe Penelitian**

Penelitian ini dilakukan terhadap lulusan Jurusan Administrasi Publik tahun 2010-2013. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Penelitian ini menggambarkan profil lulusan Administrasi Publik dan dunia kerjanya sehingga perlu dianalisis secara deskriptif. Maka data dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif: (1) Mendeskripsikan profil dan dunia kerja lulusan, (2) Menganalisis hubungan mata kuliah dunia kerja lulusan, (3) menganalisis keterserapan dunia kerja lulusan.

### **3.2 Jenis dan Sumber Data**

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, yaitu data yang diperoleh dari Jurusan Administrasi Publik dalam bentuk angka-angka yang masih perlu dianalisis kembali, seperti jumlah lulusan Jurusan Administrasi Publik serta data lainnya yang menunjang pembahasan ini. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Sumber data primer dan Sumber data sekunder.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Proses pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini melalui dua tahap penelitian, yaitu: Kuesioner dan Dokumentasi.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Alumni jurusan ilmu administrasi publik lazimnya bekerja di berbagai instansi, baik birokrasi, BUMN maupun sektor swasta. Dari hasil perhitungan terhadap data kuisioner yang masuk bahwa alumni jurusan administrasi publik FISIP UNILA banyak yang bekerja di sektor swasta, publik dan berwirausaha. Sektor publik sebanyak 37,93%, sedangkan sektor swasta 44,83% dan sisanya 13,79% membuat usaha sendiri. Sebagai lulusan jurusan administrasi publik, dalam melaksanakan pekerjaan mereka sehari-hari mereka diharapkan tidak saja mahir mengerjakan *administrative works* seperti kearsipan, catat mencatat, *typing*, pembukuan ringan, surat menyurat (korespondensi), *labeling* maupun yang lainnya. Tetapi mereka juga diharapkan pandai baik secara konseptual maupun praktis menerapkan fungsi-fungsi administrasi, kebijakan publik, keuangan, perpajakan, penganggaran, bidang hukum, manajemen, struktur organisasi, maupun pengelolaan program. Para pemangku kepentingan mempunyai harapan yang besar terhadap alumni tersebut karena mereka menganggap itulah kemampuan yang seharusnya dimiliki oleh sarjana ilmu administrasi publik tersebut.

Pada kenyataannya, masih banyak lulusan jurusan administrasi publik yang tidak tahu bentuk nyata kompetensi yang mereka miliki. Mereka beranggapan hanya lulusan jurusan atau fakultas lainnya seperti program studi bahasa inggris, ilmu komputer, pertanian, kedokteran, akuntansi dan yang lainnya saja yang memiliki kompetensi yang jelas. Sedangkan mereka tidak. Seandainya ada beberapa alumni yang dianggap kompeten, seperti memiliki jiwa kepemimpinan, pandai *public*

*speaking*, komputer, *photography*, dan lain-lain itupun tidak berhubungan langsung dengan bidang studi utama dan mereka peroleh secara otodidak dan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Secara nyata *competency based curriculum* belum mengakomodasi kebutuhan kompetensi bagi para lulusan jurusan administrasi publik.

Mahasiswa yang belajar di jurusan administrasi publik terutama diberikan teori-teori dan konsep-konsep yang berhubungan dengan ilmu administrasi publik. Teori dan konsep tersebut misalnya tentang tindakan *administrative*, perencanaan, pelaksanaan kerja, pengawasan, evaluasi, kebijakan publik, manajemen sektor publik, kepemimpinan, birokrasi, dan lain sebagainya. Secara konseptual itulah kompetensi mereka. Tetapi sayangnya mereka tidak memahami dan tidak menerapkan teori dan konsep tersebut dengan baik. Mereka tidak sadar bahwa kompetensi mereka ada dan berbentuk nyata apabila mereka menerapkannya dalam setiap pekerjaan dan tindakan sehari-hari. Manfaat utama daripada ilmu terapan akan terlihat jika ilmu tersebut selalu dipraktikkan dalam kehidupan nyata. Gerald E. Caiden (1982:6) menyatakan “*public administration is not a social science or discipline but is an application of social science (and other science) to public problems*”.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Lulusan Administrasi Publik FISIP UNILA lebih dominan bekerja di sektor swasta sebanyak 44,83%, sektor swasta sebanya 37,93% dan memiliki usaha sendiri sebanyak 13,79%. Masa tunggu alumni untuk mendapatkan pekerjaan rata-rata kurang dari 3 bulan. Kemampuan non akademis yang dimiliki oleh para alumni yang menonjol adalah kemampuan manajerial, bahasa inggris dan keahlian komputer.

### **B. Saran**

Ilmu Administrasi Publik layak untuk dikembangkan untuk pendidikan profesi. Cara ini diharapkan efektif bagi penguatan disiplin itu sendiri maupun penciptaan kesejahteraan. Melalui pendidikan profesi maka alumninya akan lebih kompeten. Kesempatan kerja dan aktualisasi diri bagi alumni tersebut semakin luas dan beragam. Kondisi ini dapat membuat keadaan sosial, ekonomi, khususnya alumni dan keluarga mereka menjadi berdaya.

## DAFTAR PUSTAKA

### Literatur

- Basrowi, Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Gulo, W. 2000. *Metode Penelitian*. Jakarta. PT. Gramedia Widiasarana.
- Hermanto. *Jenis-Jenis Strategi*.  
<http://repository.ut.ac.id/4454/1/LUHT4327M1.pdf>. Diakses pada 20 April 2018.
- Hizrani. *Pngertian Implementasi Strategi*.  
(<http://Hz.blogspot.co.id/2012/06/makalah-implementasi-dan-pengawasan.html>,  
Diakses pada 20 April 2018, 2018).
- Irawan, Prasetya. 2007. *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. FISIP Universitas Indonesia. Jakarta. 236 hlm.
- Jeddawi, Murtir. 2005. *Memacu Investasi di Era Otonomi Daerah, Kajian Beberapa Perda Tentang Penanaman Modal*. Yogyakarta: UII Press.
- Johan, Suwinto. 2011. *Studi Kelayakan Pengembangan Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kamal, Laily. *Proses Manajemen Strategi*. <http://repository.ut.ac.id/3860/2/ADBI4437-M1.pdf>. Diakses pada 20 April 2018.
- Kusuma, Hanny dan Nurul Purnamasari. 2016. *Membangun Gerakan Desa Wirausaha*. Yogyakarta: Penabulu Foundation.
- Putra, Anom Surya. 2015. *Badan Usaha Milik Desa: Spirit Usaha Kolektif Desa*. Jakarta Pusat: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia.
- Rahardjo, Budi.dkk. 2015. *Konsep dan Pengertian Pengarusutamaan Hak Anak*. Kementerian Negara Pemberdayaan Perempuan. Jakarta, Hal. 1.
- Rahmad, Muryid. 2015. *Penerapan Manajemen Stategi pada Sektor Bisnis*. Tesis. Universitas Gajah Mada : Yogyakarta.  
<http://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdok/Bab2/2013-1-00190-MN%20Bab2001.pdf>. Diakses pada 20 April 2018.
- Sari, Ayu Kartika. 2017. *Implementasi Program Sekolah Ramah Anak dalam Penanggulangan Kekerasan Pada Anak*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik : Lampung.

Sari, Devi Permata. 2017. *Evaluasi Pelaksanaan Program Sekolah Ramah Anak Sebagai Upaya Pencegahan Tindak Kekerasan Terhadap Anak*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik : Lampung.

Saputra, Riko. *Pengertian Organisasi*.  
<http://repository.unpas.ac.id/10035/3/BAB%20II.pdf>. Diakses 20 April 2018  
Silahiddin, M. 2015. *Kewenangan Desa dan Regulasi Desa*. Jakarta: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukasmanto. 2014. *Rancang Bangun Bisnis dan Pengelolaan BUMDesa*. Yogyakarta: Forum Pengembangan Pembaharuan Desa (FPPD).

Tahmid, Khairudin. 2004. *Demokrasi dan Otonomi Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*. Bandar Lampung: Seksi Penerbitan Fakultas Syari'ah IAIN Raden Intan.

Widjaja, HAW. 1998. *Percontohan Otonomi Daerah Di Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Widjaja, HAW. 2003. *Percontohan Otonomi Daerah Di Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.